

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH
PENDUDUK MISKIN DI PROVINSI SUMATERA BARAT
MENGUNAKAN ANALISIS REGRESI DATA PANEL**

TUGAS AKHIR

Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar ahli madya



Oleh
NABILA EKA PUTRI
NIM 19037047

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III STATISTIKA
DEPARTEMEN STATISTIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN UJIAN TUGAS AKHIR
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH PENDUDUK
MISKIN DI PROVINSI SUMATERA BARAT MENGGUNAKAN ANALISIS
REGRESI DATA PANEL

Nama : Nabila Eka Putri
NIM/Tahun Masuk : 19037047/2019
Program Studi : DIII Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 25 Agustus 2022

Disetujui oleh :
Pembimbing Akademik



Drs. Atus Amadi Putra, M.Si

NIP. 19630829 199203 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN AKHIR

Nama : Nabila Eka Putri
TM/NIM : 2019/19037047
Program Studi : DIII Statistika
Jurusan : Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam


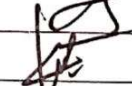
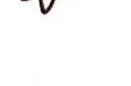
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH PENDUDUK
MISKIN DI PROVINSI SUMATERA BARAT MENGGUNAKAN ANALISIS
REGRESI DATA PANEL

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi DIII Statistika Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan
Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang

Padang, 25 Agustus 2022

Tim Penguji

Nama

1. Ketua	: Drs. Atus Amadi Putra, M.Si.	1.	
2. Anggota	: Dra. Nonong Amalita, M.Si.	2.	
3. Anggota	: Admi Salma, S.Pd., M.Si.	3.	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nabila Eka Putri
NIM/TM : 19037047/2019
Program Studi : DIII Statistika
Jurusan : Statistika
Fakultas : MIPA UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir saya dengan judul "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Sumatera Barat Menggunakan Analisis Regresi Data Panel**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Statistika,



Dr. Dony Permana, M.Si

NIP. 19750127 200604 1 001

Saya yang menyatakan,



METERAI
TEPAPEL
BPCDFAJX907337236

Nabila Eka Putri

NIM. 19037047

ABSTRAK

Nabila Eka Putri : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Sumatera Barat Menggunakan Analisis Regresi Data Panel

Jumlah penduduk miskin merupakan salah satu masalah dalam perekonomian yang kompleks dan multidimensional. Oleh karena itu perlu dicari solusi untuk mengatasi atau paling tidak mengurangi jumlah penduduk miskin. Permasalahan pandemi covid pada saat ini juga memperparah peningkatan jumlah penduduk miskin baik secara global maupun di Indonesia khususnya juga di Provinsi Sumatera Barat. Pada dasarnya ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi jumlah penduduk miskin. Oleh karena itu, dilakukan kajian lebih dalam untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi jumlah penduduk miskin di Provinsi Sumatera Barat tahun 2017-2021. Penelitian ini bertujuan untuk membentuk model jumlah penduduk miskin di Provinsi Sumatera Barat menggunakan analisis regresi data panel, serta mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Sumatera Barat tahun 2017-2021 menggunakan analisis regresi data panel.

Jenis penelitian ini adalah penelitian terapan. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari hasil publikasi lembaga resmi pemerintah yaitu Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Barat. Data yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 95 data yang diambil dari tahun 2017-2021. Variabel yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari variable terikat (Y) yaitu jumlah penduduk miskin dan variable bebas (X) yaitu jumlah penduduk (X_1), tingkat pengangguran terbuka (X_2), rata-rata lama sekolah (X_3), dan pertumbuhan ekonomi (X_4).

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, model yang cocok pada penelitian ini adalah *Fixed Effect Model*. Dimana dari hasil penelitian didapatkan bahwa variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di provinsi Sumatera Barat tahun 2017-2021 adalah tingkat pengangguran terbuka dan pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci: Jumlah Penduduk Miskin, Regresi Data Panel, *Fixed Effect Model*.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbi ‘alamin segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Sumatera Barat Menggunakan Analisis Regresi Data Panel”**. Selanjutnya, shalawat beserta salam untuk nabi besar Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi seluruh umat.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi saran, serta ide-idenya sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan, yaitu:

1. Bapak Drs. Atus Amadi Putra, M.Si., sebagai pembimbing akademik yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan, motivasi, dan memberikan masukan-masukan yang bermanfaat kepada peneliti.
2. Ibu Dra. Nonong Amalita, M.Si., sebagai penguji Tugas Akhir yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulisan Tugas Akhir peneliti sekaligus Sekretaris Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Admi Salma, M.Si., sebagai penguji Tugas Akhir yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulisan Tugas Akhir peneliti.
4. Bapak Dr. Dony Permana, M.Si., Ketua Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Dr. Dodi Vionanda, M.Si, Ph.D., Koordinator Program Studi DIII Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

6. Bapak/Ibu dosen Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
7. Teristimewa untuk Ayah dan ibu tersayang, adik-adik serta seluruh keluarga besar yang telah mendo'akan, memberi semangat, nasihat, dan dukungan yang tiada hentinya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.
8. Semua sahabat, teman dan rekan-rekan Statistika yang telah banyak membantu dan memberi dukungan kepada peneliti dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
9. Dan saya berterima kasih kepada Lee Jenoo beserta member NCT Dream yaitu, Mark, Jaemin, Renjun, Haechan, Chenle, dan Jisung yang mana karyanya memberikan semangat bagi saya untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Semoga semua bimbingan, bantuan dan kerjasamanya dapat dibalas oleh Allah SWT sebagai suatu amal ibadah.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik, namun peneliti menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini belum sempurna, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang peneliti miliki. Untuk itu kepada pembaca diharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan Tugas akhir ini, Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca umumnya. Aamiin.

Padang, 16 Agustus 2022

Nabila Eka Putri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	9
A. Jumlah Penduduk Miskin	9
B. Faktor – Faktor yang diduga Mempengaruhi Jumlah Penduduk Miskin	11
C. Standarisasi.....	16
D. Analisis Regresi Data Panel	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Jenis dan Sumber Data	30
C. Variabel Penelitian	30
D. Struktur Data	31
E. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Deskripsi Data	34

B.	Analisis Data	39
C.	Pembahasan.....	49
BAB V PENUTUP.....		52
A.	Kesimpulan.....	52
B.	Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....		53
LAMPIRAN.....		56

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Sumatera Barat pada Tahun 2017-2021 (Ribu Jiwa).....	4
Tabel 2. Variabel Bebas yang Digunakan.....	31
Tabel 3. Struktur Data yang Digunakan.....	31
Tabel 4. Statistik Deskriptif Jumlah Penduduk Miskin dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya di Provinsi Sumatera Barat pada Tahun 2017-2021	34
Tabel 5. Hasil Uji Chow Test.....	41
Tabel 6. Hasil Uji Hausman Test	42
Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas.....	43
Tabel 8. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	44
Tabel 9. Hasil Uji F	45
Tabel 10. Hasil Uji t.....	46
Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Perkembangan Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia pada Semester 1 Tahun Amatan 2017 – 2021.....	2
Gambar 2. Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Sumatera Barat pada Tahun 2017-2021 (Ribuan Jiwa).....	35
Gambar 3. Jumlah Penduduk di Provinsi Sumatera Barat pada Tahun 2017-2021 (Jiwa).....	36
Gambar 4. Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Sumatera Barat pada Tahun 2017-2021 (Persen).....	37
Gambar 5. Rata-Rata Lama Sekolah di Provinsi Sumatera Barat pada Tahun 2017-2021 (Tahun).....	38
Gambar 6. Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Barat pada Tahun 2017-2021 (Persen)	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Halaman

Lampiran 1. Tabel Nilai Jumlah Penduduk Miskin (Y), Jumlah Penduduk (X1), Tingkat Pengangguran Terbuka (X2), Rata-Rata Lama Sekolah (X3) dan Pertumbuhan Ekonomi (X4) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017-2021	56
Lampiran 2. Hasil Standarisasi Data	59
Lampiran 3. Analisis Deskriptif	62
Lampiran 4. Hasil <i>Common Effect Model</i>	63
Lampiran 5. Hasil <i>Fixed Effect Model</i>	64
Lampiran 6. Hasil <i>Random Effect Model</i>	65
Lampiran 7. Hasil Uji Chow	66
Lampiran 8. Hasil Uji Hausman	67
Lampiran 9. Tabel Hasil Uji Multikolinearitas	68
Lampiran 10. Hasil Uji Heteroskedasitas	69

BAB I

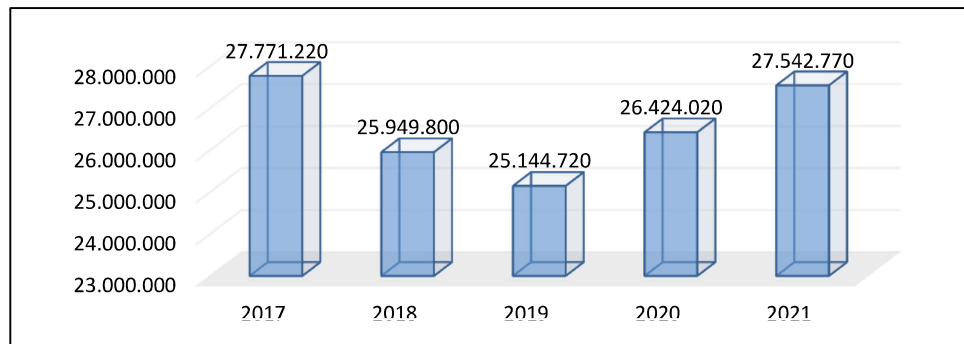
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Maipita (2014) jumlah penduduk miskin adalah kondisi dimana tidak terpenuhi kebutuhan pokok atau kebutuhan dasar sehingga standar hidup layak tidak tercapai. Kondisi masyarakat dapat dikatakan miskin jika pendapatan/pengeluaran dibawah angka garis kemiskinan. Menurut Melbourne Institute (2012) garis kemiskinan dapat artikan sebagai tingkat pendapatan atau pengeluaran yang ditetapkan, dimana bila pendapatan seseorang dibawah tingkat tersebut, maka ia digolongkan miskin.

Melihat ke dalam kemiskinan terdapat salah satu prinsip bahwa manusia merupakan faktor penting di dalam pembangunan. Menurut Anggoro dkk (2020) tujuan dasar dari pembangunan tidak lain adalah mengangkat kehidupan manusia yang berada pada lapisan paling bawah atau penduduk miskin, kepada tingkatan yang lebih baik dari waktu ke waktu. Semakin tinggi jumlah penduduk miskin maka akan semakin tinggi juga beban pembangunan. Oleh sebab itu pembangunan dikatakan berhasil jika jumlah penduduk miskinnya turun.

Kemiskinan merupakan permasalahan umum yang dialami oleh setiap negara berkembang tidak terkecuali di Indonesia. Menurut BPS (2010) Jumlah penduduk miskin di Indonesia di hitung pada dua semester yaitu semester satu pada bulan maret dan semester dua pada bulan september Adapun perkembangan jumlah penduduk miskin di Indonesia cukup berfluktuasi dari tahun ke tahunnya.



Gambar 1. Perkembangan Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia pada Semester 1 Tahun Amatan 2017 – 2021.

Gambar 1 menunjukkan bahwa ditengah upaya Pemerintah untuk mengurangi jumlah penduduk miskin, ternyata efek dari pandemi COVID-19 memperparah kondisi kemiskinan di Indonesia saat ini. Akibat dari efek pandemi COVID-19 di mulai dari tahun 2020, tren negatif penurunan jumlah penduduk miskin di Indonesia terhenti dan mulai terjadinya kenaikan lagi. Dengan masuknya COVID-19 ini Pemerintah mengeluarkan kebijakan beraktifitas di dalam rumah saja untuk mencegah penyebarannya virus corona. Mengisolasi diri dirumah merupakan salah satu tindakan memutus mata rantai penyebaran wabah COVID-19.

Namun disisi lain mengisolasi diri memberi dampak yang signifikan oleh para pencari nafkah di luar rumah, terutama sektor informal yang merupakan kelompok yang terkena dampaknya bahkan banyak yang di PHK dan di rumahkan (Masudi dan Winanti, 2020). Demikian juga menurut Susilawati, Reinpal Falefi, dan Agus Purwoko (2020) sektor yang terkena dampak pandemi COVID-19 yang paling signifikan adalah sektor rumah tangga karena tidak dapat melakukan kegiatan ekonomi dan secara otomatis terhenti untuk beberapa waktu sehingga tidak mendapat penghasilan untuk menghidupi keluarganya. Akibatnya daya beli masyarakat menurun, aktivitas pendidikan menurun, kesehatan menurun, sehingga bertambahnya masyarakat miskin.

Tentunya ada banyak faktor yang mempengaruhi jumlah penduduk miskin disuatu negara salah satunya adalah masalah pengangguran. Sama seperti kemiskinan, masalah pengangguran juga merupakan masalah universal yang bahkan terjadi dinegara maju sekalipun. Menurut Arsyad (2016) pengangguran adalah seseorang yang sudah digolongkan dalam angkatan kerja, yang sedang mencari kerja, tetapi tidak memperoleh pekerjaan yang diinginkan. Pengangguran ini disebabkan oleh selisih dari tingkat pertumbuhan angkatan kerja yang cepat dengan pertumbuhan lapangan pekerjaan yang relative lambat. Hal ini diperkuat lagi dari pendapat Sukirno (2006) penambahan lowongan kerja yang lebih rendah dari pada penambahan tenaga kerja akan mengakibatkan banyak tenaga kerja yang tidak memperoleh pekerjaan (pengangguran) masalah seperti itu akan menambah daftar penduduk miskin.

Selain pengangguran, variabel yang juga sering dikaitkan dengan peningkatan jumlah penduduk miskin adalah pertumbuhan ekonomi. Menurut Niswan dkk (2018) Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu faktor penting untuk keluar dari masalah kemiskinan, karena pertumbuhan ekonomi itu gambaran dari perkembangan ekonomi untuk mencapai tingkat kemakmuran yang lebih baik lagi. Pertumbuhan ekonomi sering dijadikan tolak ukur dalam perekonomian suatu wilayah, akan tetapi belum pasti tingginya suatu pertumbuhan ekonomi menunjukkan tingginya juga tingkat kesejahteraan rakyatnya. Tidak dapat dipungkiri bahwa pertumbuhan ekonomi salah satu cara untuk mengatasi masalah kemiskinan dan pembangunan ekonomi. Menurut Siregar dan Wahyuniarti (2008), pertumbuhan ekonomi memang merupakan syarat keharusan (necessary condition) untuk mengurangi kemiskinan.

Di sisi lain tidak hanya terjadi di tingkat Indonesia saja, berbagai permasalahan yang berkaitan dengan jumlah penduduk miskin tentunya juga terjadi di tingkat provinsi khususnya Provinsi Sumatera Barat. Berikut merupakan data jumlah penduduk miskin di 19 Kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sumatera Barat yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Sumatera Barat pada Tahun 2017-2021 (Ribuan Jiwa)

Kabupaten/Kota	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Kepulauan Mentawai	12,95	12,99	13,22	13,37	14,31
Pesisir Selatan	35,53	34,92	36,51	35,46	37,41
Kab.Solok	33,33	32,89	29,74	29,28	30,36
Sijunjung	16,83	16,55	16,65	16,28	16,81
Tanah Datar	19,27	18,48	16,20	15,34	15,89
Padang Pariaman	34,70	33,20	29,48	28,98	30,41
Agam	36,57	32,92	33,10	33,31	34,26
Lima Puluh Kota	26,93	26,47	26,64	26,43	28,51
Pasaman	20,38	20,31	20,22	20,29	21,57
Solok Selatan	11,89	11,85	12,49	12,39	13,41
Dharmasraya	15,63	15,42	15,49	15,70	17,60
Pasaman Barat	30,84	31,83	31,53	31,64	34,97
Padang	43,75	44,04	42,44	42,17	48,44
Kota Solok	2,50	2,29	2,29	1,99	2,31
Sawahlunto	1,23	1,48	1,35	1,36	1,52
Padang Panjang	3,22	3,11	3,00	2,84	3,28
Bukittinggi	6,75	6,32	6,00	6,01	6,98
Payakumbuh	7,72	7,69	7,68	7,74	8,66
Pariaman	4,49	4,40	4,20	3,66	3,99

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Barat

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah penduduk miskin di Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2017-2021 mengalami peningkatan dan penurunan yang berbeda. Adapun Kota Sawah Lunto adalah daerah yang menduduki jumlah penduduk miskin terendah dari tahun 2017 sampai tahun 2021 yaitu sebesar 1,23 ribu jiwa pada tahun 2017. Sedangkan pada tahun 2021 urutan tertinggi ditempati

oleh Kota Padang yaitu sebesar 48,44 ribu jiwa. Wilayah yang memiliki jumlah penduduk miskin tinggi cenderung terdapat di kabupaten.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik jumlah penduduk miskin di Provinsi Sumatera Barat memiliki tingkat yang beragam antar kabupaten/kota yang dilihat Gambar 4. Dimana jumlah penduduk miskin di Provinsi Sumatera Barat dalam periode 2017 hingga tahun 2021 mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2021 terjadi kenaikan jumlah penduduk miskin tertinggi di beberapa kabupaten/kota, yaitu Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Solok, Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Agam, Kabupaten Lima Puluh Kota, Kabupaten Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat, dan Kota Padang. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah penduduk miskin antar kabupaten/kota yang beragam. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah penduduk miskin di Provinsi Sumatera Barat tahun 2017-2021.

Salah satu analisis statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat adalah analisis regresi. Karena pada penelitian ini menggunakan data yang terdiri dari beberapa objek dan memiliki kurun waktu, sehingga analisis yang dapat digunakan adalah analisis regresi data panel. Analisis regresi data panel merupakan analisis regresi yang menggabungkan dua jenis data yaitu data time series dan data cross section. Data time series merupakan jenis data observasi yang diamati dalam kurun waktu tertentu, sedangkan cross section merupakan data amatan dari beberapa unit observasi dalam satu titik waktu tertentu (Widarjono, 2005).

Beberapa penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah penduduk miskin salah satunya dilakukan oleh Utami (2018), dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Tingkat Pengangguran Terbuka dan Pendidikan (rata-rata lama sekolah) terhadap Jumlah Penduduk Miskin kab/kota di Provinsi Jawa Timur”. Teknik analisi data menggunakan regresi data panel, hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan sedangkan untuk variabel upah minimum, tingkat pengangguran terbuka, dan pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Halim dkk (2020) dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persentase Penduduk Miskin di Indonesia Tahun 2015-2018 Menggunakan Regresi Data Panel”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel IPM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap persentase penduduk miskin. Untuk variabel PDRB perkapita berpengaruh secara positif dan signifikan, sementara untuk variabel TPT setelah dilakukan analisis disimpulkan bahwa variabel TPT berpengaruh secara signifikan terhadap persentase penduduk miskin di Indonesia.

Penelitian oleh Affan (2021) dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah Penduduk Miskin di Jawa Barat pada Tahun 2014-2018”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel Jumlah Penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat jumlah penduduk miskin. Untuk variabel PDRB perkapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat jumlah penduduk miskin di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat pada tahun 2014-2018, Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap

jumlah penduduk miskin. Sementara untuk variabel TPT setelah dilakukan analisis disimpulkan bahwa variabel TPT berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap jumlah penduduk miskin.

Berdasarkan dari beberapa sumber penelitian yang telah dilakukan terdahulu, maka dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah jumlah penduduk miskin di Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah penduduk, tingkat pengangguran terbuka, rata-rata lama sekolah dan pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Sumatera Barat Menggunakan Analisis Regresi Data Panel”**

B. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini difokuskan pada faktor-faktor yang diduga mempengaruhi jumlah penduduk miskin yaitu jumlah penduduk, tingkat pengangguran terbuka, rata-rata lama sekolah dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat tahun 2017-2021.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut.

1. Apa model regresi data panel yang signifikan menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah penduduk miskin di Provinsi Sumatera Barat tahun 2017-2021?

2. Apa saja faktor yang mempengaruhi jumlah penduduk miskin di Provinsi Sumatera Barat tahun 2017-2021?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menentukan model yang menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah penduduk miskin di Provinsi Sumatera Barat dengan menggunakan analisis regresi data panel.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Sumatera Barat.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman serta melatih kemampuan peneliti dalam menggunakan analisis regresi data panel.
2. Bagi instansi terkait, diharapkan penelitian ini sebagai bahan untuk mengambil kebijakan dan menjadi pertimbangan bagi pihak-pihak terkait terhadap permasalahan Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Sumatera Barat.
3. Sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut tentang permasalahan yang sama maupun yang berhubungan.